



Proceeding of
Accounting Responsibility2022

Website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/par>

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang,

Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : parmaks@gmail.com

Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dalam Pendeteksian Tindakan Financial Shenanigans

Eny Febriyanti^{*1}; Susilawati²; Arga Priambada³; Topan Pamungkas⁴; Holiawati⁴

email : ¹eny.febriyanti9@gmail.com, ²susilawati1608@gmail.com, ³argapriambada@gmail.com,
⁴topanpamungkas6@gmail.com

Program Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Pamulang Indonesia

Abstrak

Konflik kepentingan antara investor selaku prinsipal dengan manajemen selaku agen yang seringkali menguntungkan satu pihak sehingga memicu terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan dapat ditandai dengan adanya tindakan financial shenanigans yaitu tindakan manajemen laba oportunistik yang menyebabkan laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan kinerja perusahaan sebenarnya. Penelitian menggunakan empat komponen fraud diamond yang diduga menyebabkan terjadinya tindakan financial shenanigans yang terjadi di perusahaan yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, dan capability. Sampel penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Consumers Non-Cycling yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan cara analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa empat komponen fraud diamond yaitu tekanan yang diproksikan dengan target keuangan, rasionalisasi yang diproksikan dengan total akrual, peluang yang diproksikan dengan nature of industry dan capability yang diproksikan terhadap pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap financial shenanigans. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan auditor dalam melakukan pendeteksian terhadap kecurangan laporan keuangan yang terjadi karena adanya tindakan financial shenanigans ini.

Kata kunci: Earnings manipulation shenanigans, Financial shenanigans, Fraud diamond

Abstract

Conflicts of interest between investors as principals and management as agents often benefit one party, thus triggering fraud in financial reporting. Financial statement fraud can be characterized by financial shenanigans actions, namely opportunistic earnings management actions that cause the financial statements presented are not in accordance with the actual company performance. This study uses four components of fraud diamonds that are suspected of causing financial shenanigans actions that occur in the company, namely pressure, opportunity, rationalization, and capability. The sample of this research is

the Non-Cycling Consumers Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. The data analysis method used is descriptive quantitative analysis. The results of testing this hypothesis indicate that the four components of the fraud diamond, namely pressure proxied by financial targets, rationalization as proxied by total accruals, opportunities proxied by nature of industry and capability proxied to change of directors have no effect on financial shenanigans. The results of this study are expected to be a reference for auditors in detecting financial statement fraud that occurs due to these financial shenanigans actions

Keywords: *Earnings manipulation shenanigans, Financial shenanigans, Fraud diamond*

PENDAHULUAN

Perkara dugaan pemalsuan laporan keuangan yang menyeret mantan Direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) Joko Mogoginta dan Budhi Istanto adalah tindak kecurangan pribadi alias human fraud. Ketua Umum Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) itu juga menyatakan ada sejumlah alasan perkara yang dilakukan terdakwa Joko dan Budhi merupakan human fraud. Pertama, kedua terdakwa memberikan informasi yang tidak benar, bahkan sampai melakukan rekayasa laporan keuangan. Inti dari pasar modal adalah keterbukaan, makanya ada kewajiban disclosure dari emiten. Audit yang baik pun hanya bisa dilakukan dengan informasi yang benar. Hasil audit merefleksikan hal yang benar. Namun yang namanya orang curang, tetap ada peluang, entah laporan dicurangi, dibohongi, ditambah atau dikurangi yang melakukan pemeriksaan pasti akan mengetahui. Kedua, dalam proses persidangan diketahui bahwa Joko dan Budhi melakukan rekayasa laporan keuangan dengan meningkatkan piutang enam perusahaan distributor guna mengesankan peningkatan penjualan AISA sehingga secara fundamental kinerja perseroan dapat terlihat baik. Ketiga, selain merekayasa piutang tersebut, dari hasil persidangan diketahui bahwa enam perusahaan tersebut merupakan milik Joko pribadi, namun dicatat sebagai entitas pihak ketiga dalam laporan keuangan pada 2016 dan 2017. Sumber: Bisnis.com (2021).

Adanya kecurangan laporan keuangan oleh manajemen dipicu oleh beberapa faktor dan kondisi yang membuat manajemen terkadang berada dalam posisi yang mendesak untuk melakukan kecurangan. Pada perkembangan zaman saat ini, terdapat empat faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan yaitu tekanan (pressure), peluang (opportunity), rasionalisasi (rationalization), dan kapabilitas (capability) yang kemudian disebut sebagai fraud diamond (Wolfe dan Hermanson 2004). Penelitian ini akan menggunakan komponen fraud diamond yang diduga memicu manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini akan menggunakan Perusahaan Sektor Consumers Non-Cycling yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020. Pemilihan obyek ini digunakan untuk menangkap fenomena financial shenanigans yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan ini dalam mempublikasikan kinerja keuangannya dalam bentuk laporan keuangan untuk kepentingan pembuatan keputusan ekonomi oleh stakeholders. Red flags financial shenanigans ini apabila tidak terdeteksi secara awal akan menimbulkan kerugian bagi stakeholders. Hal ini disebabkan oleh informasi laporan keuangan yang diterima bukan merupakan kinerja sebenarnya namun hanya gimik akuntansi yang berasal dari kecurangan laporan keuangan, sehingga informasi laporan keuangan ini dapat menyesatkan stakeholders dalam membuat keputusan ekonomi.

LANDASAN TEORITIS

Dalam lingkungan bisnis, sering terjadi adanya konflik kepentingan antara manajer, pemilik, dan stakeholders yang diakibatkan adanya perbedaan motivasi keduanya. Dalam teori keagenan, prinsipal termotivasi untuk mensejahterakan dirinya dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan, sedangkan agen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya. Perbedaan motivasi ini menyebabkan prinsipal memberikan target keuangan yang berlebihan atau irasional kepada agen, sehingga mendesak agen untuk memenuhi tuntutan tersebut. Ketika agen tidak dapat mencapai target tersebut, demi mendapatkan insentif, maka agen akan melakukan manipulasi agar dapat memenuhi target dari prinsipal tersebut. Hal ini dilakukan dengan harapan prinsipal menganggap bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik-baik saja, namun di sisi lain, agen juga tetap memperoleh insentif dari prinsipal. Dalam melakukan penyembunyian manipulasi keuangan yang dilakukan tersebut, manajemen akan menyembunyikan atau tidak memberikan semua informasi perusahaan kepada prinsipal agar perbuatan tersebut tidak terdeteksi oleh prinsipal (Asyik dan Sulisty 2000, Saphiro 2005). Konflik kepentingan antara agen dan prinsipal tidak menutup kemungkinan akan berpengaruh buruk terhadap keberlangsungan hidup perusahaan apalagi jika dilakukan dalam jangka panjang. Jika kecurangan tersebut terdeteksi, maka perusahaan akan mengalami dampak yang paling besar, bahkan berakibat pada kebangkrutan. Oleh karena itu, konflik kepentingan merupakan dasar seorang manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian hipotesis melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini merujuk pada rumusan masalah asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015:36).

Penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder pada Perusahaan Sektor Consumers Non-Cycling yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020 melalui situs resminya www.idx.co.id, didasarkan atas pertimbangan objektif sesuai dengan tujuan penelitian.

Variabel dependen penelitian ini adalah financial shenanigans yang diprosikan dengan Fraud Score Model (F-Score). Fraud Score Model ini merupakan penjumlahan dari dua variabel yaitu kualitas akrual dan kinerja keuangan (Skousen 2009). Model dapat diilustrasikan dalam persamaan sebagai berikut:

$$F\text{-Score} = \text{Accrual Quality} + \text{Financial Performance}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan Perusahaan sektor Consumer non cycling periode 2018 hingga 2020 tidak ditemukan adanya tindakan fraud diamond. Hal ini menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan oleh Perusahaan sektor Consumer non cycling periode 2018 hingga 2020 telah wajar berdasarkan tingkat materialitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti yang empiris bahwa empat komponen fraud diamond yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, dan capability tidak berpengaruh terhadap tindakan financial shenanigans yang dilakukan oleh manajemen. Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa tekanan yang diprosikan dengan target

keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA), rasionalisasi yang diproksikan dengan rasio total akrual aset, peluang yang diproksikan dengan nature of industry yang diukur dengan rasio perubahan piutang dan capability yang diproksikan dengan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap tindakan financial shenanigans yang dilakukan oleh manajemen. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran pada stakeholder terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi potensi manipulasi laporan keuangan yang dilakukan manajemen, sehingga hal ini mengurangi kualitas informasi dari laporan keuangan itu sendiri. Financial shenanigans yang dilakukan manajemen merupakan bentuk dari tindakan manipulasi, oleh karena itu, auditor sebagai penyedia jasa audit laporan keuangan harus memahami dan mengantisipasi bentuk kecurangan ini. Audit laporan keuangan juga harus mampu mendeteksi secara awal kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan ini, agar stakeholders tidak menerima informasi yang salah.

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa keterbatasan yaitu penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan Perusahaan sektor Consumer non cycling yang telah diaudit melalui situs resminya www.idx.co.id, dan situs resmi perusahaan dan bukan dengan data primer. Tanda-tanda financial shenanigans pada laporan keuangan perusahaan hendaknya diperhatikan dengan khusus agar dapat mengurangi terjadinya kecurangan laporan keuangan yang dapat menyebabkan kerugian besar pada ekonomi negara. Diharapkan bahwa untuk penelitian selanjutnya, pendeteksian financial shenanigans untuk setiap teknik dapat dilakukan dengan menganalisis akun lain yang diperkirakan memiliki hubungan dengan teknik yang dibahas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kecurangan atau fraud dalam laporan keuangan sudah menjadi hal biasa di kalangan pengusaha. Dalam praktiknya, fraud dapat berbentuk manipulasi pencatatan dengan secara sengaja menghapus transaksi, peristiwa, akun atau informasi penting lainnya, serta menyalahgunakan kebijakan atau prosedur yang digunakan untuk mencatat, mengukur, dan melaporkan transaksi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang keliru. Fraud dalam pencatatan laporan keuangan atau dapat disebut sebagai kecurangan akuntansi seringkali sengaja dilakukan terlebih oleh pihak manajemen perusahaan untuk memperlindah laba sebuah perusahaan sehingga investor tergiur dan akhirnya berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Financial shenanigans adalah segala bentuk tindakan yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang salah tentang kinerja atau posisi keuangan sebenarnya dari sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, R. (2015). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory: Understanding the Convergent and Divergent For Future Research. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 5 (4), 38–45.
- ACFE. (2019). Report to Nation. Survey Report, Association of Certified Fraud Examiner.
- ACFEI. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. Survei, Indonesia: Association of Certified Examiners Chapter #111.
- Annisya, M. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 23 (1), 72 – 89. Asyik, N.F., dan

- Sulistyo. (2000). Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba (Penetapan Rasio Keuangan sebagai Discriminator). *Journal of Indonesian Economy and Business* (Universitas Gadjah Mada Yogyakarta), 15 (3), 313-331.
- Lestari, D.I.T. (2020). Analisis Faktor Risiko yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud: Prespektif Diamond Fraud Theory. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20 (2), 109- 125.
- Mardiyani, I. (2018). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Dalam Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2012-2016).
- Harahap, D.A.T. (2017). Pengujian Fraud Diamond dalam Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management*, 4(1).
- Hartomo, G. (2019). Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia hingga Kena Sanksi. September. <https://www.google.com/amp/s/economy.okezone.com/amp/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>.
- Hartono, J. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman Edisi 6. Yogyakarta: BPFE - YOGYAKARTA.
- Lestari, D.I.T. (2020). Analisis Faktor Risiko yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud: Prespektif Diamond Fraud Theory. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20 (2), 109- 125.
- Mardiyani, I. (2018). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Dalam Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2012-2016).
- Nugraheni, N.K. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Prespektif Diamond Fraud Theory (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016).
- Oktarigusta, L. (2017). Analisis Fraud Diamond Untuk Mendeteksi Terjadinya Financial Statement Fraud Di Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015).
- Putri, R.A. (2015). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2014).
- Tunjungsari, P. (2018). Pengaruh Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Tahun 2014- 2016).
- Veranita, H. (2017). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Tingkat Risiko Terjadinya Fraudulent Financial Statement. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya
- Wicaksana, E.A. (2019). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4 (1)